

Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran

Andri Yanto

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Padjadjaran, email: andri.yanto@unpad.ac.id

Wina Erwina

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Padjadjaran, email:erwina.unpad@gmail.com

Abstrak

Kajian tentang literasi informasi dikalangan mahasiswa terutama program studi Ilmu Perpustakaan yang ada di seluruh perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dalam penelitian-penelitian mahasiswa dalam skripsi yang telah dibuat oleh para lulusan Sarjana maupun Magister Ilmu Perpustakaan di Indonesia. Hal ini berlaku juga di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fikom Unpad terlihat dengan peningkatan kajian literasi informasi yang dilakukan para mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tren perkembangan penelitian tentang literasi informasi pada penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran. Metode dalam kajian ini adalah studi kepustakaan. Hasil kajian menunjukkan total topik mengenai literasi atau literasi informasi pada penelitian yang dilakukan mahasiswa sebanyak 22 judul diperoleh sebanyak 15 skripsi/tesis (68,2%) yang menggunakan model-model literasi informasi untuk menjawab berbagai permasalahan yang mereka teliti ataupun menjadi sumber referensi untuk menentukan berbagai konsep-konsep untuk kepentingan penelitian mereka. Model Big 6 banyak digunakan oleh mahasiswa. Adapun model-model yang digunakan yaitu: Big 6; Model Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management; The Seven Pillars Of Information Literacy SCONUL; Empowering 8; Model 6-Model Literasi Informasi Ilmiah; Plus Model; Pola dan Model LISA; Model Literasi ACRL (Information Literacy Competency Standar For Higher Education).

Kata Kunci: literasi informasi, model literasi informasi, ilmu perpustakaan, universitas padjadjaran

Abstract

The study of information literacy among students of Library and Information Science that exists throughout the University in Indonesia showed an increase. This is apparent in the researches of students in graduation thesis which has been created by graduates of undergraduate or master's degree in Library and Information Science in Indonesia. This happens also among students of Library and Information Science Fikom and served with improved information literacy study conducted the students to complete a final project. This study aims to find out the trend of the development of the research on information literacy in the thesis students of Library and Information Science Padjadjaran University. Methods in this study is a library research. Results of the study showed total use of literacy or information literacy concepts on student research conducted as many as 22 titles and there are 15 thesis/theses (68.2%) who use the models of information literacy to address a variety of problems that they are scrupulous or become a source of reference for determining the various concepts for the benefit of their research. Big 6 model widely used student. The following models used information literacy: Big 6; Information Literacy model 7 steps of Knowledge Management; The Seven Pillars Of Information Literacy SCONUL; Empowering 8; Model 6-Scientific Information Literacy Model; Plus Model; Pattern and Model LISA; ACRL Literacy Model (Information Literacy Competency Standards For Higher Education).

Keywords: information literacy, information literacy model, library and information science, universitas padjadjaran

PENDAHULUAN

Menurut Lee (2013) dalam Koltay, Špiranec and Karvalics (2016) membagi ke dalam tiga perspektif dalam level literasi, yaitu *conceptual competencies that include innovative thinking, problemsolving, and critical thinking; human competencies: social networking skills, self-management, and cross-cultural interaction skills; practical competencies: including learning skills and information literacy*. Literasi informasi tergolong ke dalam kelompok kompetensi praktis.

Konsep literasi informasi dicetuskan pertama kali pada tahun 1974 oleh Paul G. Zurkowski dengan tujuan utama agar seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan identifikasi, menggali dan mencari informasi serta menerapkan sumber-sumber informasi yang ada tersebut secara universal untuk seluruh aktivitas yang mereka lakukan. Implementasi konsep literasi ini banyak dilakukan di perpustakaan baik yang bentuknya formal maupun informal. Zurkowski pertama kali menggunakan konsep literasi informasi dan menyatakan bahwa seseorang yang melek akan informasi (*information literates*) adalah orang yang memiliki kemampuan menggunakan sumber informasi dalam pekerjaan yang mereka lakukan (Behrens, 1994).

Kegiatan literasi informasi atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *information literacy* sesuai dengan Deklarasi Praha (Unesco, 2003) mencanangkan pentingnya literasi informasi berupa kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi secara kritis, dan mengelola informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat untuk pengembangan kehidupan pribadi dan sosialnya sehingga menjadi seseorang yang melek terhadap informasi.

Menurut Skovira 1991 (dalam Kokkonen 1997) *an information literate person should be able:*

- *to locate needed information,*
- *to determine relevance and adequacy of the information*
- *to apply information in problem solving and decision making.*

Seseorang dikatakan melek informasi (*information literate person*) adalah mampu mencari informasi yang dibutuhkan, mampu menentukan relevansi dan kecukupan informasi, serta mampu menggunakan informasi tersebut dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Konsep literasi informasi yang muncul pada tahun 1974 tersebut, kemudian beragam model literasi informasi berkembang sesuai dengan konteks yang ada. Perkembangan literasi informasi melahirkan berbagai model literasi informasi yang pada mulanya berkembang di

negara maju yang kemudian mulai juga dikembangkan model-model literasi informasi sesuai dengan karakteristik masing-masing negara ataupun lokasi/wilayah di mana negara itu berada. Mayoritas model literasi informasi yang berkembang adalah banyak diimplementasikan di sekolah yang formal.

George (2016) mengungkapkan bahwa literasi informasi mencakup seperangkat keterampilan untuk memecahkan masalah ataupun untuk membuat keputusan, baik untuk kepentingan akademisi ataupun pribadi, melalui proses pencarian, penemuan dan pemanfaatan informasi dari beragam sumber serta mengkomunikasikan pengetahuan baru ini dengan efisien, efektif dan beretika (p. 10-11).

Menurut Buku Desain Gerakan Induk Literasi Sekolah yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2016 bahwa literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi. Clay (2001) dan Ferguson (www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf) dalam (Wiedarti dan Kisyanti-Laksono, 2016) menjabarkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam konteks Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Literasi yang komprehensif dan saling terkait ini memungkinkan seseorang untuk berkontribusi kepada masyarakatnya sesuai dengan kompetensi dan perannya sebagai warga negara global (*global citizen*).

Kajian tentang literasi informasi dikalangan mahasiswa terutama program studi Ilmu Perpustakaan yang ada di seluruh perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dalam penelitian-penelitian mahasiswa dalam skripsi yang telah dibuat oleh para lulusan Sarjana maupun Magister Ilmu Perpustakaan di Indonesia. Hal ini berlaku juga di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fikom Unpad terlihat dengan peningkatan kajian literasi informasi yang dilakukan para mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

Berbagai kajian ini juga tidak terlepas dari transfer pengetahuan yang dilakukan para dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam mengenalkan konsep dan model-model literasi informasi di perkuliahan sehingga para mahasiswa tertarik untuk menggali berbagai masalah yang ada dalam implementasi literasi informasi menggunakan berbagai pendekatan

penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga menunjukkan perkembangan keilmuan yang sangat baik dengan munculnya beberapa model literasi informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di tempat penelitiannya walaupun merupakan model dari pengembangan model yang telah ada sebelumnya.

Berbagai alasan para mahasiswa melakukan kajian literasi informasi ini mulai dari tren penelitian literasi yang meningkat serta semakin banyaknya lembaga yang mengimplementasikan konsep literasi informasi yang ada dengan berbagai penggunaan model literasi informasi terutama di lembaga perpustakaan sebagai bagian dari peningkatan kemampuan seseorang untuk mampu memecahkan berbagai permasalahan agar yang bersangkutan dapat melek terhadap sebuah informasi.

Dalam tugas akhir para mahasiswa mencantumkan berbagai model literasi informasi yang digunakan berbagai lembaga yang menjadi tempat penelitian serta berbagai referensi yang mereka gunakan dalam memaparkan berbagai model literasi informasi tersebut. Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas mendorong kami untuk meneliti tentang tren perkembangan penelitian tentang literasi informasi pada penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran disamping penelitian tentang studi dokumentasi atau pustaka tentang tren penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan masih sangatlah terbatas.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dijabarkan fokus dari penelitian ini, yaitu: Bagaimana tren perkembangan penelitian tentang literasi informasi pada penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren perkembangan penelitian tentang literasi informasi pada penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau studi pustaka atau dokumen, pemilihan metode ini untuk membahas berbagai penelitian

terdahulu dan berbagai referensi ilmiah yang terkait dengan model literasi informasi yang digunakan oleh para mahasiswa dalam penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir baik skripsi maupun tesis.

Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed, 2008: p. 1-2). Penentuan metode ini didasari oleh peneliti untuk memberikan gambaran tentang model literasi informasi apa saja yang telah digunakan dalam kegiatan penelitian mahasiswa. Menurut Robert C. Bogdan dalam Sugiyono (2005, p. 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang dalam hal ini skripsi dan tesis mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fikom Unpad.

Pendekatan studi dokumen merupakan strategi yang cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan objek yang diteliti berupa kumpulan naskah-naskah hasil penelitian para mahasiswa yang menggunakan berbagai pendekatan penelitian menggunakan model literasi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian terhadap bahan pustaka berupa skripsi dan tesis mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan serta mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi dengan Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang ada di Perpustakaan Fikom Unpad melalui website <http://library.fikom.unpad.ac.id/digilib/> serta melakukan pencarian terhadap laporan skripsi dan tesis pada koleksi lokal di Perpustakaan Fikom diperoleh sebanyak 24 judul skripsi yang membahas topik tentang literasi atau literasi informasi. Seperti data terlampir pada tabel di bawah ini

Tabel 1.

Judul Skripsi/Tesis Ilmu Perpustakaan dengan Topik Literasi Informasi

No	Nama	NPM	Judul
1.	Goklas Ukido	210210120080	Tingkat Literasi Media Sosial di Kalangan Siswa SMAN 105 Jakarta
2.	Aldy Anugrah Marwan	210210100017	Literasi Informasi pada Kegiatan Independent Journey di Klub Aktivis Pegiat dan Pemerhati Alam Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
3.	Nailal	210210110032	Literasi Informasi Praja Institut

No	Nama	NPM	Judul
.	Mardhiyah		Pemerintahan Dalam Negeri
4.	Annisa Amalina Tamimi	210210110052	Progam Literasi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Jawa Barat
5.	Ezza Zilfa	210210110086	Hubungan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa
6.	Widia Utami	210210110020	Literasi Informasi Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013
7.	Andre Maulana	210210100032	Hubungan Penggunaan Internet dengan Kemampuan Literasi Jaringan Mahasiswa
8.	Muthiah Nurul Miftah	210210110037	Pola Literasi Visual Infografer dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infographics)
9.	Lisne Nuraeni	210210110068	Literasi Informasi Dalam Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) Siswa SMP Mutiara Bunda
10.	Berry Rahmat	210210100060	Literasi Informasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
11.	Iqbal Irsyaddi	210210100030	Pengukuran Tingkat Literasi Media Pemilih Permula Dalam Menghadapi Pemilu 2014 Menggunakan Individual Competences Framework
12.	Uun Pujiyati Rohmah	210210090039	Literasi Informasi Siswa Kelas XII SMA Negeri 59 Jakarta dalam Proses Belajar
13.	James Frederich Kurniajaya	210211090001	Literasi Informasi Guru
14.	Shanti Maulani	210210077069	Analisis Sajian Informasi Literasi Melalui Website HTTP://WWW.MASYARAKATLITER ASI.ORG
15.	Candra Agusta	210210110099	Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Cisral (Center Of Information Scientific Recources And Library Unpad)
16.	Rosi Yulita	210210110106	Tanggapan Mahasiswa Pascasarjana ITB Terhadap Program Literasi Informasi dalam Mencegah Perilaku Plagiarisme
17.	Irma Nurhalima h	210210080012	Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Negeri 3 Bandung
18.	Ihat Muflihat	210210080065	Literasi Informasi Dan Media Pada Mahasiswa Kedokteran
19.	Rizki Nur Islamining	210211100009	Literasi Informasi dan Media Bagi Siswa Dalam Menunjang Pengerjaan Tugas

No	Nama	NPM	Judul
	sih		Sekolah
20.	Rahmi Nurfadhilah	210210080019	Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah
21.	Chitra Widya Lestari	210210077026	Literasi Informasi Komunitas Literer Di Tobucil Bandung
22.	Citra Satri Herlambang	210210077005	Peran Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sastra Unpad Angkatan 2008 Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah
23.	TASYUNI ASIH	'210210120016	Literasi Aman Berkendara (Road Safety Literacy) Pengguna Sepeda Motor
24.	WAHYU WULAN T	'210210077056	Literasi Informasi dalam Kajian Seni di Kalangan Seniman Muda Bandung New Emergence

Dari total 24 judul yang kami peroleh dalam database, hanya menemukan total 22 judul skripsi dan tesis yang sesuai dengan topik literasi dan literasi informasi. Setelah kami telusuri file digital maupun skripsi dalam bentuk cetak. Ada dua buah judul skripsi yang tidak ditemukan.

Penelitian tentang topik literasi oleh mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fikom Unpad dimulai sejak tahun 2011 yang pertama kali dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2007. Berdasarkan penelusuran dokumentasi dan kurikulum terlihat bahwa mahasiswa melakukan penelitian ini disebabkan karena sejak tahun 2007 (bertepatan dengan mahasiswa baru angkatan 2007) yang mulai mendapatkan mata kuliah Literasi Informasi. Topik literasi informasi juga diawali pada kongres X dan Seminar Ilmiah Nasional IPI yang dilaksanakan di Denpasar, Bali, pada tanggal 14-16 November 2006 yang mengusung tema “Meningkatkan Kualitas Pustakawan Untuk Mewujudkan Masyarakat yang Keberaksaraan Informasi.

Berdasarkan hasil penelusuran informasi tersebut, penulis melakukan penelaahan terhadap isi dari tugas akhir ataupun tesis yang ada untuk menemukan berbagai model literasi informasi yang digunakan sebagai dasar atau kerangka berpikir para peneliti atau menjabarkan berbagai konsep dalam penelitian.

Tabel 2.

Model Literasi Informasi yang digunakan dalam Skripsi/Tesis

No.	Model	Jumlah	%
-----	-------	--------	---

1.	Big 6	4	26.7
2.	Model Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management	3	20.0
3.	The Seven Pillars Of Information Literacy SCONUL	2	13.3
4.	Empowering 8	1	6.7
5.	Model 6-Model Literasi Informasi Ilmiah	1	6.7
6.	Plus Model	1	6.7
7.	Model LISA	1	6.7
8.	Model Literasi ACRL (<i>Information Literacy Competency Standar For Higher Education</i>)	2	13.3
	Total	15	

Dari total topik mengenai literasi atau literasi informasi pada penelitian yang dilakukan mahasiswa diperoleh sebanyak 15 skripsi/tesis yang menggunakan model-model literasi informasi untuk menjawab berbagai permasalahan yang mereka teliti ataupun menjadi sumber referensi untuk menentukan berbagai konsep-konsep untuk kepentingan penelitian mereka. Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat Model Big 6 banyak digunakan oleh mahasiswa untuk menjawab permasalahan penelitian ataupun digunakan untuk menjabarkan konsep-konsep dalam membuat instrumen penelitian.

Terdapat 3 model baru yang dikembangkan dan diimplementasikan di Indonesia dari ke-8 model yang digunakan dalam penelitian mahasiswa tersebut. Ketiga model tersebut adalah Model Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management yang diimplementasikan dan dikembangkan di Universitas Atma Jaya, Jakarta; Model 6-Model Literasi Informasi Ilmiah yang diimplementasikan dan dikembangkan di Universitas Padjadjaran serta Pola/Model LISA (Literasi Informasi Santa Angela) yang dikembangkan oleh Hanna Chaterina George di Sekolah Santa Angela Bandung.

Disamping model literasi informasi yang digunakan dengan total 15 skripsi/tesis, terdapat pula 7 topik yang membahas tentang berbagai kajian literasi informasi yang setelah dilakukan kajian lebih lanjut dari skripsi atau tesis yang ditulis menunjukkan bahwa mahasiswa mulai meneliti dan fokus pada berbagai jenis literasi informasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Jenis Literasi Informasi

1.	Literasi Media
2.	Road Safety Literacy- <i>3-D view of literacy</i>
3.	MIL Indicator-Unesco
4.	<i>Network Literacy</i>
5.	Literasi Visual
6.	Literasi Keuangan

Topik pembahasan skripsi mahasiswa yang menggunakan topik berdasarkan jenis literasi informasi, paling banyak menggunakan topik mengenai literasi media.

PENUTUP

Simpulan

Total topik mengenai literasi atau literasi informasi pada penelitian yang dilakukan mahasiswa sebanyak 22 judul diperoleh sebanyak 15 skripsi/tesis (68,2%) yang menggunakan model-model literasi informasi untuk menjawab berbagai permasalahan yang mereka teliti ataupun menjadi sumber referensi untuk menentukan berbagai konsep-konsep untuk kepentingan penelitian mereka. Model Big 6 banyak digunakan oleh mahasiswa. Adapun model-model yang digunakan yaitu: Big 6; Model Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management; The Seven Pillars Of Information Literacy SCONUL; Empowering 8; Model 6-Model Literasi Informasi Ilmiah; Plus Model; Pola dan Model LISA; Model Literasi ACRL (Information Literacy Competency Standar For Higher Education).

Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah perlu adanya kajian lebih lanjut terutama kajian mengenai model-model literasi informasi yang merupakan pengembangan dari model-model utama dikaitkan dengan konteks lembaga atau tempat pelaksanaan literasi informasi itu sendiri.

REFERENSI

Behrens, S. J. (1994). A conceptual analysis and historical overview of information literacy. *College & Research Libraries*. July 1994, p. 309. Retrieved from <http://crl.acrl.org/content/55/4/309.full.pdf>

George, H. C. (2016). Literasi informasi di sekolah: penerapan pola LISA untuk menyelesaikan karya ilmiah siswa kelas 12. Makalah Seminar Nasional Literasi Informasi: Keberlangsungan dari sekolah sampai perguruan tinggi dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke 52, Yogyakarta 6 April 2016

George, H. C. (2015). POLA LISA: an information literacy model for national curriculum-based schools in Indonesia. *Proceeding General Conference, Congress of Southeast Asian Librarians (CONSAL) XVI Bangkok, Thailand, 11-13th June 2015*, Retrieved from http://myrepositori.pnm.gov.my/bitstream/123456789/4235/1/CONSALXVI_HannaCG.pdf

Koltay, T, Špiranec, S. and Karvalics, L. Z. Chapter 2 - The nature of information literacy. In *Research 2.0 and the Future of Information Literacy*, Chandos Publishing, 2016, Pages 61-110, ISBN 9780081000755, <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-100075-5.00002-X>.

Kokkonen, O. (1997). New trends in information literacy. *New trends in information literacy*. Vol. 2(1997): Nr 10. Retrieved from <http://www.ep.liu.se/ea/cis/1997/010/01/cis9701001.pdf>

Lien, D.A., Gunawan, A.W., Aruan, D., & Kusuma, S. (2007). *Literasi informasi: 7 langkah knowledge management*. Jakarta: Universitas Atmajaya.

Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Unesco. (2003). *The Prague Declaration*. "Towards an information literate society"

Wiedarti, P. dan Kisyanti-Laksono. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia